

DEKONSTRUKSI RAHIM DALAM KARYA TEKSTIL



Jurnal Tugas Akhir

Zidni Amala Ikhsani

1511868022

**PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

DEKONSTRUKSI RAHIM DALAM KARYA TEKSTIL



Jurnal Tugas Akhir

Zidni Amala Ikhsani

1511868022

**PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

“DEKONSTRUKSI RAHIM DALAM KARYA TEKSTIL” diajukan oleh Zidni Amala Ikhsani, NIM 1511868022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi 190211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 02 Januari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Dra. Titiana Irawani, M.Sn
NIP. 19610241989032001/NIDN.
0024086108

Pembimbing II



Dr. Suryo Tri Widodo
NIP 197304021999031005/NIDN.
0022047304

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa
Selaku Ketua Tim Pembina Tugas Akhir



Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M. Hum.
NIP 196207291990021001/NIDN. 0029076211

DEKONSTRUKSI RAHIM DALAM KARYA TEKSTIL

Oleh : Zidni Amala Ikhsani, NIM 1511868022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, e-mail: amalazidni@gmail.com

Abstract

Social phenomena about women are never out to discussed in the public and continue to grow. Issues about women's rights and roles in life keep in to be an interesting subject of discussion, both directly and through social media such as Instagram and Line. Women who have their own roles and identities in society and develop in various aspects of life. The character of a woman who is gentle, affectionate and also resilient in public images is portrayed by the author of the textile art media with a visual uterus womb. The womb represents the role and function (natural) of women in the midst of a growing phenomenon. Textiles are created as media that reflect the phenomena that occur.

Textile works of art that the authors create through various stages of the process starting from data collection, analysis, followed by the creation process, namely design, material collection and determination of manufacturing techniques. The entire work is made using a combination of techniques that have been learned such as sewing, embroidery, and others. The award process of this work also uses Semiotics by C.S Pierce and Aesthetic Djelantik so that the message conveyed by the author can be received by connoisseurs of art.

The author managed to create five works of different sizes and shapes. Overall the work on the display by way of installation. The visual shapes and colors chosen were selected from the authors in this work. The creation of this work is expected to become a new textile work. Obstacles and challenges in making this work can be a motivation and correction for the writer

Keywords: Women, Uterus, Installation, Textiles

Intisari

Fenomena sosial tentang perempuan tidak pernah habis dibicarakan di masyarakat dan terus berkembang. Isu-isu tentang hak dan peranan perempuan dalam kehidupan terus menjadi bahan diskusi menarik, baik secara langsung maupun melalui media-media social seperti Instagram dan Line. Perempuan yang memiliki peranan dan identitas tersendiri dalam masyarakat dan terus berkembang diberbagai aspek kehidupan. Karakter perempuan yang lembut, penuh kasih sayang dan juga tanggung dalam citra masyarakat dituangkan penulis dengan media karya seni tekstil dengan visual rahim. Rahim mewakili peranan dan fungsi (kodrati) perempuan di tengah fenomena yang terus berkembang. Karya tekstildibuat sebagai media ekspresi diri penulis menanggapi fenomena terkait perempuan yang terjadi.

Karya seni tekstil yang penulis ciptakan melalui berbagai tahapan proses mulai dari pengumpulan data, analisis, dilanjutkan dengan proses penciptaan yaitu

perancangan, pengumpulan bahan dan penentuan teknik pembuatan. Keseluruhan karya yang diciptakan menggunakan gabungan beberapa teknik yang telah dipelajari seperti jahit, sulam, dan lainnya. Proses penciptaan karya ini juga menggunakan pendekatan Semiotika oleh C.S Pierce dan Estetika Djelantik agar pesan yang ingin disampaikan penulis dapat diterima penikmat seni.

Penulis berhasil menciptakan lima karya dengan ukuran dan bentuk berbeda. Keseluruhan karya di display dengan cara diinstalasi. Visual bentuk dan warna-warna cerah dipilih penulis dalam penciptaan karya ini. Penciptaan karya ini diharapkan bisa menjadi sebuah inovasi baru khususnya karya tekstil. Hambatan dan berbagai tantangan dalam pembuatan karya ini dapat menjadi motivasi dan koreksi bagi penulis

Kata Kunci : Perempuan, Rahim, Instalasi, Tekstil

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Isu-isu tentang perempuan terus hadir dalam berbagai bentuk interaksi sosial dan berbagai bentuk pembahasan. Pembahasan tentang perempuan paling mudah ditemui di media sosial, terdapat banyak akun-akun pada media sosial seperti Instagram, dan *OfficialAccount* pada Line yang mengkampanyekan tentang feminisme misalnya, mampu memancing berbagai diskusi dan memperbanyak pandangan tentang *gender*. Berbagai fenomena tersebut memberi dampak pada pola perilaku perempuan. Contohnya banyak perempuan masa kini yang sibuk mengejar materi namun lupa dengan perkembangan mental dan sosial anak-anaknya. Berbagai isu dan fenomena mengenai perempuan yang penulis jumpai, membuat penulis tertarik untuk menuangkan ide tentang perempuan dalam karya seni dengan rahim sebagai objek utama. Rahim merupakan organ sentral perempuan yang menurut penulis dapat mewakili kodrat perempuan dan peranannya.

Rahim yang dipilih sebagai objek merupakan kantung peranakan yang berfungsi sebagai tempat tumbuh dan berkembangnya janin. Rahim merupakan bumi pertama manusia dimana janin manusia tumbuh dan berkembang didalamnya sebelum lahir ke dunia. Anugerah Tuhan yang dititipkan kepada perempuan ini selayaknya dijaga dengan baik, karena kelangsungan hidup manusia juga berawal dari rahim. Rahim secara etimologi berasal dari Bahasa Arab yaitu dari kata “rahima” yang bermakna mengasihi, memahami, mencintai, menghargai menghormati, dan rahim juga bermakna hubungan darah atau hubungan keluarga. Rahim dalam Bahasa Arab diambil dari Al-Quran untuk menunjukkan pentingnya hubungan darah. Tuhan menggunakan kata rahim (yang merujuk pada kandungan ibu) untuk mengajarkan hubungan Tuhan dan ciptaan-Nya, seperti yang terdapat juga dalam 99 sifat wajib Tuhan (dalam Islam) yaitu

“ya rahiim” yang berarti maha penyayang (Candraningrum “Rahim Asmat” www.jurnalperempuan.org, Diakses 20 September 2017).

Rahim memiliki filosofi yang dalam tentang peranan dan kasih sayang seorang perempuan. Hal tersebut membuat penulis memilih rahim sebagai objek dalam karya Tugas Akhir ini. Harapan utamanya adalah agar perempuan di masa sekarang ini lebih paham tentang dirinya dan mengetahui tentang feminisme yang sebenarnya. Pemaparan di atas melatarbelakangi penulis dalam menciptakan karya Tugas Akhir ini dengan memperhitungkan bentuk, dan kesesuaian makna, sehingga hasil akhir dari penciptaan dapat menggambarkan ungkapan estetik dan dapat diapresiasi oleh penikmat dan sesuai dengan konsep dasar penciptaan yang diinginkan.

2. Rumusan Masalah

Bagaimana menciptakan karya seni tekstil kontemporer dengan objek rahim sebagai sumber ide penciptaan?

3. Tujuan

Menciptakan karya seni tekstil kontemporer dengan objek rahim

4. Manfaat

Memberikan inovasi dalam karya tekstil serta menyampaikan keindahan perempuan dan peranannya kepada masyarakat

5. Metode Pendekatan

Proses penciptaan karya ini menggunakan pendekatan Estetika Djelantik yaitu Tiga unsur estetik yang mendasar, yakni wujud yang di dalamnya juga mengandung unsur kebutuhan atau kebersatuan (*unity*), penonjolan atau penekanan (*dominance*), dan keseimbangan (*balance*), kemudian bobot atau isi yang akan ditampilkan, dan unsur yang terakhir yaitu penyajian sebuah karya.

Pendekatan lain yang digunakan adalah pendekatan Semiotika oleh C.S Pierce yang mengklasifikasikan tanda menjadi tiga tipe yang biasa disebut dengan trikotomi, yakni ikon, indeks, dan simbol. Ikon adalah tanda yang mengandung kemiripan “rupa” (*resemblance*) sebagaimana dapat dikenali oleh pemakainya. Indeks adalah tanda yang memiliki keterikatan fenomenal atau eksistensial di antara representamen dan objeknya. Bagian yang terakhir adalah simbol. Simbol merupakan jenis tanda yang bersifat arbitrer dan konvensional. Estetika Djelantik yaitu Tiga unsur estetik yang mendasar, yakni wujud yang di dalamnya juga mengandung unsur kebutuhan atau kebersatuan (*unity*), penonjolan atau penekanan (*dominance*), dan keseimbangan (*balance*), kemudian bobot atau isi yang akan ditampilkan, dan unsur yang terakhir yaitu penyajian sebuah karya.

6. Metode Penciptaan

Metode penciptaan ini mengacu pada penelitian berbasis praktik (*Practice-based Research*) yang dinyatakan Linda Candy (2006).

Metode Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Mencari sumber informasi melalui buku, internet, majalah, jurnal, dan skripsi

b. Metode observasi dilakukan melalui diskusi langsung dan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung mengenai perempuan dan rahim

Metode Penciptaan

Penulis dalam penciptaan Tugas Akhir ini juga menggunakan pendapat SP Gustami mengenai “Tiga Tahap Enam Langkah” penciptaan karya kriya sebagai pendekatan pendukung untuk melengkapi pendekatan penelitian berbasis praktik (*Practice-based Research*).

B. Hasil dan Pembahasan

1. Eksplorasi

Langkah-langkah tersebut meliputi penggalian sumber penciptaan baik secara langsung di lapangan maupun pengumpulan data referensi mengenai tulisan-tulisan dan gambar yang berhubungan dengan karya. Dari kegiatan ini akan ditemukan tema dan berbagai persoalan. Langkah kedua adalah menggali landasan teori, sumber dan referensi serta acuan visual untuk memperoleh konsep pemecahan masalah secara teoritis, yang dipakai sebagai tahap perancangan.

2. Perancangan

Tahap perancangan terdiri dari kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang telah dilakukan ke dalam bentuk dua dimensional atau disain. Hasil perancangan tersebut selanjutnya diwujudkan dalam bentuk karya. Perancangan meliputi beberapa tahapan, diantaranya rancangan desain alternatif (sketsa). Dari beberapa sketsa tersebut dipilih beberapa sketsa yang terbaik dijadikan sebagai desain terpilih. Pemilihan tersebut tentunya mempertimbangkan beberapa aspek seperti teknik, bahan, bentuk dan alat yang digunakan. Kemudian tahapan kedua menyempurnakan sketsa terpilih menjadi desain sempurna, sesuai ukuran, skala, bentuk asli dan penempatannya. dan perlengkapan lainnya yang terdapat dalam karya.

3. Perwujudan

Tahap perwujudan merupakan tahap mewujudkan ide, konsep, landasan, dan rancangan menjadi karya. Dari semua tahapan dan langkah yang telah dilakukan perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui secara menyeluruh terhadap kesesuaian antara gagasan dengan karya diciptakan. Tahapan pembuatan karya misalnya Kriya Tekstil atau serat ada beberapa tahapan, di antaranya: persiapan bahan, pemberian pola atau desain, pembentukan, penghalusan dan *finishing* akhir. Dalam proses perwujudan diperlukan beberapa alat dan bahan sebagai berikut

- a. Alat
Gunting, alat tulis, pembedang, jarum, mesin jahit, ember, pisau cukil, loyang, dan senar
 - b. Bahan
Kertas, kain, benang, pewarna tekstil, air, dakron, kayu
4. Proses Berkarya
- a. Proses Pembuatan Model
Langkah pertama adalah pembuatan pola atau kerangka karya. Desain disini adalah untuk karya yang diciptakan pada kertas kopi dengan ukuran yang sebenarnya.
 - b. Proses Pemindahan Pola
Pemindahan pola dilakukan dari kertas kopi ke media kain yang digunakan. Untuk pembuatan cap kayu desain langsung digambar pada kayu.
 - c. Proses Pemotongan Kain
Proses pemotongan kain dilakukan setelah pola pada kertas ditransfer pada kain dengan ditandai menggunakan kapur jahit. Kemudian dipotong mengikuti garis yang dibuat menggunakan kapur.
 - d. Proses Jahit
Proses jahit yang penulis gunakan menggunakan teknik jahit mesin dan manual. Teknik jahit manual digunakan penulis pada beberapa karya guna mendapatkan hasil yang lebih rapih.
 - e. Proses *Quilting*
Quilting merupakan teknik penggabungan kain yang telah dipotong-potong dengan ukuran tertentu untuk membentuk motif tertentu
 - f. Proses Sulam
Sulam merupakan teknik menghias kain dengan menggunakan benang dan jarum. Pada karya yang menggunakan teknik sulam penulis menggunakan gabungan beberapa teknik sulam diantaranya sulam tapis dan *French knot*.
 - g. Proses Cukil
Proses cukil digunakan penuli untuk membuat cap kayu untuk pembuatan karya yang menggunakan teknik batik cap. Proses cukil ini dilakukan dengan membuat goresan pada media kayu mengikuti pola yang sudah digambar pada kayu.
 - h. Proses Batik
Proses batik dalam penciptaan karya ini penulis menggunakan teknik pembuatan batik cap dengan cap yang sudah dibuat sebelumnya menggunakan kayu. Langkah pembatikan sama seperti pembatikan cap pada umumnya, dengan mentransfer malam pada kain yang telah disediakan kemudian dilakukan pewarnaan menggunakan pewarna sintesis remasol.

i. Proses *Finishing*

Proses *Finishing* pada pembuatan karya ini penulis menggunakan teknik jahit dan pengguntingan. Penjahitan dilakukan pada karya-karya yang diisi dengan dakron, sementara pengguntingan dilakukan pada karya dengan tangan teknik sulam dan *Quilting*.

5. Hasil Karya

Lingkungan cukup mempengaruhi seseorang dalam berkarya. Lingkungan penulis yang tumbuh besar di daerah metropolitan dan dekat dengan berbagai fenomena yang terjadi cukup menginspirasi penulis untuk menanggapi fenomena yang terjadi. Latar belakang penulis yang dibesarkan oleh ibu kandung juga mempengaruhi penulis dalam menyikapi atau memahami peranan perempuan dalam masyarakat dengan berbagai fenomena yang terjadi.

Rahim yang jelas identik dengan perempuan dijadikan objek dalam Karya Tugas Akhir ini, tidak hanya bentuk tetapi fungsi juga berusaha ditampilkan dalam karya yang diciptakan penulis. Teknik-teknik pengolahan tekstil yang telah dipelajari penulis sebelumnya coba diterapkan penulis, dengan kata lain hasil karya yang diciptakan merupakan karya dengan multi teknik.

Menciptakan karya tekstil dengan objek rahim sebagai inspirasi mengacu pada bentuk anatomi dan karya-karya yang sebelumnya telah diciptakan yang kemudian di dekonstruksi disesuaikan dengan makna yang ingin penulis sampaikan. Penulis dalam kesempatan kali ini menciptakan lima karya, berikut adalah hasil karya yang berhasil penulis ciptakan:



Gambar 1. Karya Tugas Akhir I
(Fotografer: Nabila)

Judul : *Ibu*
Media : mix tekstile
Teknik : Teknik jait, Teknik *quilting*
Ukuran : *Variable dimention*
Tahun : 2019

Deskripsi :

Karya berjudul “Ibu” tersebut merupakan karya terbesar dari kelima karya yang dibuat penulis. Bentuk visual yang ditampilkan merupakan bentuk rahim atau uterus yang merupakan organ reproduksi perempuan dengan tampilan potongan depan. Ukuran dibuat cukup besar agar menarik perhatian penikmat seni. Penulis memilih menggunakan gabungan dari beberapa jenis kain yang diisi dakron dan di-*display* sesuai dengan karya instalasi pada umumnya. Karya ini berukuran besar, namun penulis tetap ingin memunculkan karya yang terkesan minimalis, hal tersebut membuat penulis membatasi penggunaan warna, agar warna pada karya terlihat harmonis dan tidak mencolok, selain itu, kesan feminim dan lembut ditampilkan penulis dengan pemilihan media yang digunakan.

Bentuk uterus dengan potongan depan merupakan visual dasar ketampakan rahim, penulis memilih visual dasar rahim tersebut karena menunjukkan keseluruhan bagian dari organ reproduksi tersebut, harapannya agar masyarakat dan penikmat seni menangkap visual dasar tentang rahim perempuan. Dari visual rahim tersebut membuat penulis dapat mengembangkan bentuk rahim dan fungsinya menjadi karya-karya lainnya. Visual dalam karya ini melahirkan visual-visual berikutnya dalam karya yang lainnya. Hal tersebut yang mendukung penulis memberi judul “Ibu” dalam karya ini, sejalan dengan peranan ibu yang melahirkan generasi berikutnya.



Gambar 2, Karya Tugas Akhir II
(Fotografer: Nabila)

Judul : *Jiwa*
 Media : Mix tekstile
 Teknik : Teknik *Quilting, Patchwork*
 Ukuran : *Variable dimention*
 Tahun : 2019

Deskripsi :

Karya kedua yang diciptakan penulis merupakan visual rahim dengan janin kecil di dalamnya, dengan menggunakan kain perca berwarna yang telah dipilih penulis dan disatukan dengan teknik quilting, diberi tambahan dakron dan busa pada bagian dalamnya, sehingga terdapat dimensi antar sambungannya. Kesulitan dalam penciptaan karya ini adalah memilih kain perca yang sesuai dengan warna yang diinginkan. Karya ini dibuat dengan teknik jahit tangan sehingga memerlukan ketekunan dan ketelitian dalam membuatnya. Secara visual karya ini tidak sesuai dengan desain yang sebelumnya dibuat penulis, hal tersebut dikarenakan penulis tidak menemukan bahan tekstil dengan karakter yang dapat di bentuk gelombang sesuai desain, akhirnya penulis menghilangkan bentuk gelombang pada sisi-sisi janin.

Visual janin dalam rahim yang diciptakan penulis menggambarkan hubungan perempuan dengan kehidupan. Jiwa kecil yang dititipkan Tuhan untuk hidup menjadi satu bagian dari tubuh perempuan sebelum lahir ke dunia. Menggambarkan peranan besar perempuan dalam keberlangsungan peradaban. Hal tersebut yang juga membuat karya kedua ini diberi judul “Jiwa”. Janin adalah bentuk kehidupan baru sebagai sebuah belahan jiwa yang harus dihidupi.



Gambar 3. Karya Tugas Akhir III
(Fotografer: Nabila)

Judul : *Tarung*
 Media : mix tekstile
 Teknik : Teknik Jahit
 Uuran : 150cm x 180cm
 Tahun : 2019

Deskripsi :

Karya berjudul “Tarung” merupakan karya yang memvisualkan bayi yang sedang lahir, keluar dari rahim ibu. Bentuk yang ditampilkan menyampaikan peranan kodrat perempuan dan kekuatan. Karya dibuat dengan beberapa jenis kain yang diisi dakron untuk mengisi bagian-bagian yang bervolume. Pada karya ini penulis memilih warna cerah agar kesan yang tersampaikan dalam visual melahirkan tidak menyeramkan. Teknik yang digunakan dalam pembuatan karya ini adalah jahit mesin dan jahit tangan. Teknik jahit tangan digunakan pada bagian tubuh ibu, hal tersebut membuat waktu pengerjaan menjadi lama. Kendala lain yang penulis temui pada saat memindah desain pada media kanvas berukuran 150cm X 180cm. Penulis mencoba beberapa kali guna mendapat perbandingan karya yang pas.

Kata tarung dipilih penulis untuk menggambarkan situasi melahirkan, dimana perempuan dengan keistimewaannya bertarung untuk regenerasi kehidupan. Melahirkan merupakan sebuah fase kehidupan yang penting bagi perempuan. Pertarungan hidup dan mati bagi perempuan untuk menciptakan hidup yang baru. Lahirnya hidup yang baru juga menjadi pertarungan bagi perempuan untuk terus memberi penghidupan yang layak bagi anak. Mengasahi dan memberi kelayakan hidup adalah pertarungan bagi perempuan atau ibu terhadap egonya sendiri.

Lahirnya kehidupan baru merupakan pertarungan bagi pemilik kehidupan. Menjadi anak juga akan menghadapi pertarungan bagi hidupnya. Anak yang lahir akan menghadapi pertarungan di kehidupannya. Ibu yang melahirkan dan anak yang dilahirkan sama-sama harus bertarung demi kehidupan.



Gambar 17. Karya Tugas Akhir IV
(Fotografer: Nabila)

Judul : *Bumi*
 Media : Mix tekstile
 Teknik : Teknik Sulam Tapis, Sulam, dan Jahit Tangan
 Kuran : 150cm x 180cm
 Tahun : 2019

Deskripsi:

Karya ke-4 ini merupakan karya terlama dalam proses pengerjaannya dengan berbagai teknik sulam yang didominasi sulam tapis sebagai *point of interest* dan cukup memakan waktu pengerjaan. *Finishing* yang digunakan dalam karya ini juga menggunakan teknik jahit tangan pada beberapa sisi objek. Benang yang dipilih, dijahit pada bidang organza yang kemudian di-*finishing* dengan dijahit, disatukan dengan bagian-bagian lain. Benang yang digunakan menggunakan benang rajut, benang sulam, dan benang jahit yang dipintal jadi satu. Visual karya cukup ornamental dengan elemen tumbuhan menghiasi objek rahim, hal tersebut dimaksudkan untuk memvisualkan keindahan dan kesuburan.

Bumi menjadi judul karya keempat ini. Bumi merupakan tempat tinggal makhluk hidup, sama halnya dengan rahim yang menjadi tempat hidup manusia sebelum dilahirkan ke dunia. Rahim merupakan tempat bagi

tumbuhnya janin dalam kandungan. Begitu juga bumi, tempat bagi tumbuhnya segala kehidupan.



Gambar 18. Karya Tugas Akhir IV
(Fotografer: Nabila)

Judul : Gelap
Media : kain primisima dan kanvas
Teknik : Teknik Batik dan Teknik Jahit
Kuran : 70cm x 70cm
Tahun : 2019

Deskripsi:

Karya ke-5 merupakan karya eksperimental penulis. Karya dibuat dengan menggunakan teknik cap. Papan cap dibuat dengan menggunakan papan *hardboard* yang dicukil sesuai desain. Teknik ini terinspirasi dari teknik Cap Afrika. Dalam proses ini penulis mengalami kendala yaitu bentuk cap yang kurang siap digunakan karena cukilang yang dihasilkan kurang dalam, sehingga motif tidak dapat terlihat.

Pembuatan karya dilanjutkan dengan menggunakan teknik batik tulis, karena teknik cap tidak mungkin untuk dilanjutkan. Kain dengan ukuran 70x70cm dibatik dengan motif berulang dengan jumlah 9. Kain diwarnakan dengan warna hitam. Hasil batik sengaja untuk tidak dilorot karena untuk menghasilkan tekstur pada kain. Kain pada bagian belakang menggunakan kain kanvas yang belum terlapis cat. Kedua kain tersebut kemudian dijahit pinggir. Pada karya ini, proses *display* di gantung pada dinding.

Motif batik yang dibuat adalah bentuk segitiga yang dibuat dua rangkap, disusun dengan posisi terbalik sehingga membentuk seperti bintang. Pada segitiga bagian atas terdapat gambar bayi pada bagian tengah segitiga. Segitiga dengan gambar bayi tersebut diartikan penulis sebagai simbol rahim dengan posisi bayi yang terbalik seperti siap untuk dilahirkan.

Kehidupan janin pada rahim ibu merupakan kehidupan paling aman dan penuh cahaya terang, sementara setelah lahir ke dunia manusia, ia akan menghadapi “kegelapan” dan yang menyinari kehidupan hanyalah matahari.

C. Kesimpulan

Fenomena tentang perubahan pola perilaku pada perempuan yang terjadi dimasa sekarang ini membuat penulis yang juga seorang perempuan yang tumbuh dewasa di daerah pinggiran ibu kota tertarik untuk mencari informasi melalui internet, diskusi dan buku. Setelah penulis mendapat informasi penulis menemukan mereka yang besar dengan sentuhan ibu merasa bahagia. Hal tersebut membuat penulis berfikir bahwa peranan perempuan begitu penting guna keberlangsungan peradaban manusia. Peranan perempuan tersebut membuat penulis langsung berfikir tentang rahim sebagai simbolisasinya.

Berbagai proses yang telah dilalui penulis mulai dari pengumpulan data hingga penciptaan karya berhasil menciptakan lima buah karya instalasi. Kelima karya dibuat dengan ukuran dan teknik yang berbeda. Teknik dan ukuran yang berbeda dalam menghasilkan kendala yang berbeda.

Penulis menemui berbagai kendala teknis, hal tersebut terjadi karena hampir keseluruhan karya merupakan karya eksperimental bagi penulis. Penulis sebelumnya belum pernah membuat karya dengan ukuran besar dan karakteristik boneka

DAFTAR PUSTAKA

Andriyani Rika, Ani, dan Widya. 2012 . *Buku Ajar Reproduksi dan Perkembangan*. Yogyakarta. Dee Publish

De Saussure.F. 1988. *Course in General lingusidtic*. Dalam Ni Wayan. 2007. *Tinjauan Teoritik tentang Semiotika*

Djelantik. 2004. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung. Masyarakat Seni Indonesia

DAFTAR LAMAN

<http://www.ilmudasar.com/2017/05/Pengertian-Struktur-dan-Fungsi-Uterus-Rahim-adalah.html> (diakses pada 10 Oktober 2017)

<https://www.jurnalperempuan.org/blog/rahim-asmat> (diakses pada 20 september 2017)